BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam UU No.1 Tahun 1970, yang dimaksud dengan tempat kerja adalah tiap ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap, tempat tenaga kerja berkerja, atau yang sering dimasuki tenaga kerja untuk keperluan suatu usaha dan terdapat sumber-sumber bahaya. Kecelakaan kerja adalah kecelakaan dan atau penyakit yang menimpa tenaga kerja karena hubungan kerja ditempat.

Proses konstruksi di Indonesia masih cenderung padat dimana jumlah pekerja dalam proyek konstruksi dapat mencapai puluhan bahkan ratusan pekerja. Jika ditinjau dari jadwal pelaksanaan, umumnya pada awal proyek jumlah pekerja relatif sedikit kemudian berangsur-angsur bertambah sampai pada suatu saat jumlah pekerja mencapai titik tertinggi. Pada saat inilah konsentrasi pekerja terjadi diproyek yang areanya terbatas sehingga besar kemungkinannya terjadi kecelakaan kerja (Evrianto, 2005).

Menurut Evrianto (2005) Ada banyak kemungkinan penyebab kecelakaan kerja dalam proses konstruksi, salah satunya adalah karakter dari proyek itu sendiri. Proyek konstruksi mempunyai konotasi yang kurang baik jika ditinjau dari aspek kebersihan dan kerapian, lebih tepatnya dapat disebut semrawut karena padat alat, pekerja dan material. Faktor lain penyebab timbulnya kecelakaan kerja adalah faktor pekerja konstruksi yang cenderung kurang mengindahkan ketentuan standar keselamatan kerja, pemilihan metoda kerja yang kurang tepat, perubahan tempat kerja dengan karakter yang berbeda sehingga harus

menyesuaikan diri, perselisihan yang mungkin timbul diantara para pekerja sehingga mempengaruhi kinerjanya, perselisihan antara pekerja dengan tim proyek dan peralatan yang digunakan

Dari penelitian yang dilakukan Hanafi (2010) menyatakan kecelakaan kerja dapat juga terjadi karena sebagian besar tenaga kerja dengan keterampilan seadanya masuk ke dunia jasa konstruksi akibat dari keterbatasan pilihan hidup, sehingga menyebabkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya keselamatan kerja masih rendah. Kemudian sistem manajemen yang diterapkan oleh pihak jasa konstruksi terutama penerapan sanksi yang sangat rendah bahkan tidak diterapkan membuat pekerja tidak akan peraturan dan penerapan K3 menjadi rendah.

Berdasarkan masalah yang disebutkan diatas, maka keselamatan dan kesehatan kerja sangatlah penting di dalam pembangunan suatu proyek dan harus dipahami oleh mandor dan pekerja. Hal ini diperlukan untuk menekan angka kecelakaan di dalam bekerja, agar nantinya tidak terjadi korban bagi pekerja. Adapun untuk membentuk manajemen keselamatan dan kesehatan kerja maka dilakukan terlebih dahulu persiapan dan pemahaman tentang keselamatan kerja itu sendiri sebelum dan selama melakukan suatu pekerjaan. Selain itu mengetahui faktor-faktor kecelakaan kerja yang terjadi pada saat bekerja sangatlah penting.

Penting halnya untuk meningkatkan kualitas pekerja agar memahami bahwa keselamatan dan kesehatan kerja harus di nomor satukan. Meningkatkan pemahaman pekerja selama ini hanya mengandalkan pelatihan-pelatihan saja. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan agar bisa menjadi tolak ukur bagi para mandor dan pekerja

konstruksi akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada kegiatan konstruksi.

1.2 Tujuan dan manfaat

1.2.1 Tujuan

1. Mengetahui pemahaman mandor dan para pekerja terhadap K3 dalam pekerjaan proyek konstruksi Hotel Whiz Prime Padang.
2. Mengetahui kecelakaan-kecelakaan yang pernah dialami pekerja dalam pekerjaan proyek konstruksi Hotel Whiz Prime Padang.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini dapat mengetahui pemahaman mandor dan pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan pemerintah dapat meningkatkan kualitas pemahaman mandor dan pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yaitu dengan memberikan pelatihan-pelatihan khusus kepada mandor dan pekerja tentang pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga dapat mengurangi angka kecelakaan pada proyek konstruksi.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh mandor dan para pekerja proyek konstruksi sebagai objek penelitian. Lokasi penelitian di batasi dengan proyek Hotel Whiz Prime Padang.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan penulisan, maka penulisan tugas akhir ini akan dibagi menjadi lima bab dengan penjabaran sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang tujuan dan manfaat penulisan, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang dasar-dasar teori yang berkaitan dengan topik pembahasan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang metodologi pembuatan tugas akhir, disertai pembahasan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penyusunan tugas akhir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil kerja dan pembahasan yang didapatkan dalam penelitian ini

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan Kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN